

SEORANG DIANTARANYA MUALAF

TPA Masjid Al Hikmah Joho Wisuda Santri

SLEMAN (KR) - TPA Masjid Al Hikmah Joho Condongcatu Depok Sleman mewisuda 20 santri, seorang di antaranya sudah berumur dewasa dan seorang muaf. Pelantikan berlangsung di masjid Al Hikmah, oleh Direktur TPA Al Hikmah Dyah Noviati SE, Minggu (2/2). Wisuda kali ini merupakan angkatan yang ketiga.



KR - Warisman

Para santri foto bersama usai diwisuda.

"Dari 20 orang, 19 santri biasa, anak-anak usia SD, yang seorang sudah dewasa merupakan muaf, tapi penerus semangat mempelajari Iqra," jelas Direktur TPA Al Hikmah Dyah Noviati di sela-sela pelantikan.

Menurut Dyah Noviati, TPA Al Hikmah terasa menggeliat sejak tahun 2012 dan telah melakukan wisuda santri yakni tahun 2017, 2019 dan tahun 20-

25. Harapannya, TPA Al Hikmah ke depan bisa berkembang lebih baik lagi.

Salah satu yang menjadi hambatan adalah ustaz dari luar yang berstatus mahasiswa baik S1 maupun S2. Jika sudah lulus kemudian mengundurkan diri pergi ke tempat lain untuk mencari pekerjaan, sehingga harus mencari ustaz lagi.

Santri muaf yang ikut

wisuda Agustina Widuri Handayani menyampaikan rasa terima kasih kepada para ustaz yang membimbingnya dengan baik. Agustina bertekad terus mempelajari Alquran sampai khatam.

Hadir dalam wisuda itu Ketua Badan Koordinasi (Badko) TPA Kapanewon Depok Sleman Kushartanto SSos, wali santri dan para undangan lainnya. (War)-d

FINALISASI PANGKALAN DATA SEKOLAH DAN SISWA

Panitia SNPMB: Tak Ada Perpanjangan Waktu

JAKARTA (KR) - Ketua Umum Tim Penanggung Jawab Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) 2025 Eduart Wolok menegaskan, tidak ada perpanjangan waktu finalisasi Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS), sebagai syarat untuk mengikuti Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP).

"Sampai hari ini (KEMARIN) saya masih banyak menerima permintaan untuk perpanjangan PDSS. Sekali lagi itu tidak bisa kita lakukan karena itu berkaitan dengan tahapan jadwal yang sudah akan kita tempuh pada tahapan berikutnya," tegas Eduart dalam Sosialisasi Mekanisme Pendaftaran SNPMB 2025 yang diikuti secara daring di Jakarta, Senin (3/2).

Eduart mengatakan hal

ini juga harus menjadi perhatian peserta lainnya, agar tidak terlambat dalam mendaftarkan dirinya untuk mengikuti SNBP yang akan dibuka mulai Selasa (4/2) hingga 18 Februari 2025.

"Perhatikan betul jadwal ini dan jangan sampai terlambat. Yang menjadi kekhawatiran kita, selalu kita sukakan berjuang di last minute. Tentu ini akan berat karena pasti banyak yang akan terlambat dan tentu ini ki-

ta tidak inginkan," ujarnya. Ia mengingatkan, jangan nanti 17 Februari baru akan memastikan pendaftarannya. Lakukan pendaftaran di SNBP 2025 secepatnya. Ini penting sekali karena sekali lagi, keterlambatan di sini maka tidak akan bisa mendapatkan kebijakan.

Eduart memaparkan, keterlambatan dalam finalisasi PDSS ini bukan kali pertama terjadi, sebab sebelumnya hal serupa telah

menjadi masalah yang terjadi.

"Jadi sekali lagi mohon maaf bagi misalnya sekolah-sekolah ketika ada permasalahan yang sudah lengkap itu bisa kita bantu, tetapi yang belum lengkap itu akan menjadi sulit, karena ini terkait dengan sistem secara keseluruhan," ucap Eduart Wolok.

Diketahui, Pendaftaran SNBP dibuka pada 4-18 Februari 2025, kemudian diumumkan pada 18 Maret 2025. Adapun pendaftaran ulang setelah pengumuman dapat dilakukan di PTN masing-masing sesuai jadwal. (Ant)-d

SONGSONG INDONESIA EMAS 2045

Pramuka Berperan Wujudkan Asta Cita

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, masa depan bukan sekadar sesuatu yang nanti, tetapi sebuah arsitektur peradaban yang harus didesain, diorkestrasi dan dimanifestasikan dengan visi transformatif. Oleh karena itu dalam menyongsong Indonesia Emas tahun 2045, peran Pramuka menjadi semakin berarti dalam upaya mewujudkan Asta Cita. Karena tahun 2045, menjadi sebuah era di mana Indonesia berdiri sebagai kekuatan global, unggul dan berdaulat secara ekonomi.

"Dengan memaknai konektivitas Asta Cita dan Tri Satya Brata, Pramuka sudah seharusnya menjadi role model nyata, dengan pengembangan sikap adaptif-progresif, tanpa meninggalkan nilai-nilai dan etika moral-budaya. Jadi sudah seharusnya, Pramuka menjadi katalis perubahan yang bersifat progresif, futuristik, dan adaptif, dalam membaca pola besar transformasi dunia," kata Gubernur DIY da-

lam Rapat Kerja Daerah Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY Tahun 2025 di Aula Kaca Bumi Perkemahan Babarsari Sleman, Sabtu (1/2).

Sultan mengatakan, Asta Cita mencerminkan beberapa variabel utama, yakni sumberdaya manusia unggul, ekonomi berkelanjutan, governansi digital serta harmoni sosial, yang berlandaskan nilai luhur bangsa. Dalam hal itu, Asta Cita sejatinya sangat resonan dengan filosofi Hamemayu Hayuning Bawana, sebagai peta moral, yang menjelaskan tiga kewajiban manusia, yang juga tercermin dalam Tri Satya Brata yang menjadi pedoman Gerakan Pramuka.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY, GKR Mangkubumi menyatakan, Rakerda kali ini mengangkat 'Penguatan Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Rangka Mendukung Asta Cita Menuju Indonesia Emas 2045'. (Ria)-d

EKONOMI

Ketenagakerjaan

Ya ETIKET, ya ETIKA

TAK terasa begitu cepatnya waktu berlalu. Tahun baru 2025 sudah memasuki bulan Februari. Kali ini yang dibahas masih seputar etika. Banyak yang masih kurang memahami makna kata etika. Sebenarnya etika itu mencakup :

1. Moral atau akhlak.
2. Adat istiadat atau tradisi.
3. Norma-norma agama.
4. Kebiasaan dalam masyarakat.
5. Sopan santun, tatakrma atau etiket.

Wuih... buanyaak ya. Ada 5 ! Pasti tak kita duga. Tul, kan ? Yuk, kita simak satu-satu.

Pertama, moral atau akhlak. Contoh seperti yang sering diberitakan, kok ada ayah yang mensetubuhi puterinya sendiri ? Jelas ini tidak bermoral. Rendah akhlaknya. Tak punya etika !

Yang ke-2. Adat istiadat. Apa yang sudah jadi adat, tak boleh dilanggar. Misalnya Tahun Baru. Yang lebih muda mendatangi dan memberi ucapan selamat kepada yang lebih tua. Saling berkirir kartu ucapan selamat atau bingkisan.

Ketiga Norma-norma agama. Misalnya kita tidak memberi tahu teman yang beda agama, makanan yang tidak halal menurut kepercayaan yang dianutnya. Ke-4 Kebiasaan masyarakat. Misalnya ada yang menggunakan tikar untuk duduk saat ada acara tertentu. Jangan sampai kita tidak melepas sepatu saat menginjaknya. Padahal ada orang yang duduk di tikar itu. Ke-5 Tatakrma atau sopan santun atau etiket.

Nah, ini yang dulu diberikan di sekolah-sekolah, tapi dalam kurikulum SMP SMA sekarang, saya kurang jelas, apakah masih ada Budi Pekerti yang disampaikan sudah mencakup tatakrma atau sopan santun ?

Yang saya tahu sekarang ini, malah tak sedikit orang dewasa yang belum mengerti, meski tampaknya sepele atau hal kecil seperti contoh-contoh berikut ini :

1. Bertamu pada jam sibuk. Misalnya bertamu pada waktu ibu-ibu sedang masak atau kerja yang lain.
2. Mengetuk pintu terlalu keras atau membunyikan bel pintu berulang terus menerus. Tak terpikirkan, yang dijumpai sedang berganti baju. Atau sedang masak, jadi harus bereskan kompor sebelum ditinggal.
3. Bertamu minta ijin ke kamar kecil atau toilet. Kecuali hubungan sudah akrab, atau kehadirannya diminta & dibutuhkan. Bagi tamu yang bukan kerabat atau teman dekat.
4. Tamu menghabiskan makanan & minuman yang dihadirkan. Kecuali memang harus habis. Sikap santun yang umum, mestinya untuk minuman, ada yang disisakan sedikit. Bukan menghabiskan sampai tetesan terakhir. Untuk makanan dalam stiap yang dihadirkan, juga tidak diganyang habis, kecuali dipersilakan. Atau makan sepotong kuih yang seharusnya memang dihabiskan.
5. Tuan / nyonya rumah jangan menghidangkan minuman/ makanan tanpa memakai nampan, kecuali di cafe /resto atau kalau hubungan sudah akrab.

Dengan bergantinya zaman yang serba modern ini, telah terjadi perubahan. Etiket atau tatakrma atau sopan santun tak lagi pegang peranan... Semua serba bebas. Tergantung kita, bagaimana kita memandangnya. Masih penting atau sudah tak perlu ? Sebagaimana yang sekarang ini ada banyak yang belum memahami beda arti kata etiket dan etika. Semoga kita semua bukan hanya tahu, tapi juga mau menerapkannya. Ya ETIKET, ya ETIKA... (Lmg)-d

TAHUN 2024 ALAMI PENINGKATAN

Produksi Jagung Pipilan Capai 15,14 Juta Ton

JAKARTA (KR) - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat total produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen sepanjang 2024 adalah sebanyak 15,14 juta ton atau mengalami peningkatan sebesar 0,36 juta ton dibanding tahun 2023.

"Total produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen sepanjang 2024 adalah sebanyak 15,14 juta ton," ujar Plt Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti di Jakarta, Senin (3/2).

Ia menyebut, dari realisasi panen di bulan Desember 2024, produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Desember 2024 mencapai 1,08 juta ton lebih tinggi dibandingkan Desember 2023 yang sebesar 0,84 juta ton.

Selain itu, berdasarkan hasil amatan Desember 2024, potensi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen untuk periode Januari-

Maret 2025 diperkirakan mencapai 4,81 juta ton.

Angka ini mengalami peningkatan sebesar 1,41 juta ton yaitu sebesar 41,38 persen dibandingkan dengan periode yang sama

pada tahun lalu.

Secara spasial, sekitar 51,45 persen dari total produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen secara nasional 2024 berasal dari Pulau



KR-Antara/Anis Efizudin

Warga merontokkan biji jagung di Jabung Banyuwangi Semarang, baru-baru ini.

TERMASUK DANA PENSIUN DAN PENJAMINAN

OJK Transformasi Sektor Perasuransian

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mengakselerasi proses transformasi sektor Perasuransian, Dana Pensiun dan Penjaminan (PDPP) melalui penguatan dan pengembangan regulasi serta kebijakan menuju industri yang sehat, kuat dan melindungi konsumen agar mampu tumbuh berkelanjutan dan semakin berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Arah kebijakan dan pengaturan bidang PDPP pada 2025 akan tetap konsisten dengan fokus pada dua kebijakan yang dijalankan secara simultan, yaitu pertama, kebijakan untuk menyelesaikan current issues melalui penyelesaian permasalahan secara obyektif dan tegas dengan tetap memerhatikan perlindungan konsumen serta kedua, kebijakan untuk membangun sektor PDPP melalui fokus penguatan di tiga tingkat, yaitu pe-

nguatan di industri, asosiasi/profesi dan regulator.

"Pada 2025, tentunya OJK akan terus berfokus pada penguatan dan pengembangan di Bidang Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun dimana dalam program legislasi OJK akan menyusun 7 POJK dan 9 SEOJK di Bidang PDPP, diantaranya POJK mengenai Kesehatan Keuangan Asuransi dan SEOJK mengenai Asuransi Kesehatan. Kami mengharapkan peran serta dari seluruh industri untuk dapat berkontribusi dalam proses penyusunan regulasi ini," kata Kepala Eksekutif OJK Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Ogi Prastomiyono dalam sambutannya pada acara 'PDPP Regulatory Dissemination Day 2025' di Jakarta, Senin (3/2).

Sementara itu, Deputi Komisiner Pengawas Perasu-

ransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Iwan Pasila yang dilanjutkannya dengan diseminasi atas tiga Peraturan OJK (POJK) yang merupakan amanat dari Undang-Undang No 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) yaitu POJK No 34 Tahun 2024 tentang Pengembangan Kualitas SDM bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, Dana Pensiun serta Lembaga Khusus Bidang Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun.

POJK No 35 Tahun 2024 tentang Perizinan dan Kelembagaan Dana Pensiun dan POJK No 36 Tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK No 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Selama periode 2023-2024, OJK sektor PPDP telah menerbitkan 18 POJK dan 10 Surat Edaran OJK (SEOJK). Dari jumlah peraturan yang terbit selama periode 2023-2024 tersebut, 16 POJK merupakan amanat Undang-Undang No 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) dan mayoritas merupakan ketentuan yang berlaku bagi industri perasuransian dengan total 12 POJK dan 5 SEOJK.

Selain diseminasi peraturan kepada industri, penyelenggaraan acara PPDP Regulatory Dissemination Day 2025 diharapkan dapat menjadi sarana untuk memberikan gambaran kepada industri mengenai arah kebijakan dan pengaturan bidang PPDP, sebagai referensi bagi industri dalam kerangka pengembangan bisnis 2025. (Lmg)-d



KR-Qomarul Hadi

Tujuh calon rektor UMS saat menyampaikan visi dan misi.